

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN
PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DI SMK MUHAMMADIYAH 04
SUKOREJO KENDAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Sigit Heru Prasetyo

NIM 09518244036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL

Disusun oleh:

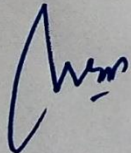
Sigit Heru Prasetyo

NIM 09518244036

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta,

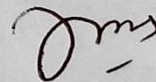
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, M.Cs.

NIP. 19650829 199903 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Deny Budi Hertanto, M.Kom.

NIP.19770511 200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DI SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL

Disusun oleh:

Sigit Heru Prasetyo

NIM. 09518244036

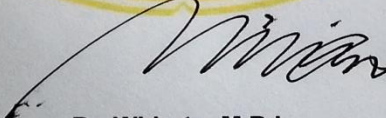
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 01 Juli 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Deny Budi Hertanto, M.Kom Ketua Penguji/Pembimbing		12/7 - 2016
Herlambang Sigit Pramono, M.Cs Sekretaris		12.07.16
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT Penguji		4/7 - 2016

Yogyakarta, 13.7.2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001₂

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Heru Prasetyo

NIM : 09518244036

Program Studi: Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS :Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode *Team Assisted Individualization (TAI)* Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Sigit Heru Prasetyo

NIM. 09518244036

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

“Berserah diri hanya kepada Allah tidak ada yang mampu menggantikan-Nya”

“Pantang pulang sebelum selesai”

“Ajining Diri Soko Lathi, Ajining Sariro Soko Busono”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan
Kepada Almamater tercinta
Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DI SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL

Oleh:

Sigit Heru Prasetyo
NIM 09518244036

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya efektivitas pembelajaran dan rendahnya prestasi belajar siswa karena kurangnya kerjasama antar siswa hingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Data-data yang dikumpulkan berupa nilai siswa (pra tindakan dan evaluasi), hasil observasi, hasil angket efektivitas dan prestasi belajar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan soal, angket efektivitas.

Hasil penelitian diperoleh bahwa efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar pada kompetensi animasi Microsoft PowerPoint mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal mengalami peningkatan. Berdasarkan angket keaktifan siswa meningkat sebesar 3,73%, sedangkan lembar prestasi belajar meningkat 5,96%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 78,33% dengan ketuntasan 90,0%. Siklus II juga menunjukkan peningkatan, yaitu ada 29 siswa. Nilai rata-rata pada siklus II menunjukkan peningkatan menjadi 83,0% dengan ketuntasan 96,75%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif metode Team Assisted Individualization dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal.

Kata kunci: efektivitas, prestasi belajar, Team Assisted Individualization (TAI), Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

**THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE STUDY METHOD TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI) THROUGH COMPUTER SKILLS AND
MANAGEMENT INFORMATIONS STUDIES IN MUHAMMADIYAH TECHNICAL
HIGH SCHOOL 04 SUKOREJO KENDAL.**

By:

Sigit Heru Prasetyo
NIM 09518244036

Abstract

Background of this research concerns low interest and achievement of the study toward the students which are caused by uncooperative behavior among the students which affect to make uncondusive classes. In order to solve these problems, the researcher conducts research using cooperative study method of TAI (Team-Assisted-Individualization) type which is expected to increase quality of achievement of study of the students.

This research is classroom action research. Subjects of this research are 30 twelfth grade students in TKR 2 Muhammadiyah Technical High School 4 Sukorejo 2015/2-16 period. Data which have been collected are student scores (pre-action and evaluation), observation results, questionnaire results, and study achievement. Data collections are conducted using affectivity questioners.

Results of the research are found out that the affectivity and achievement of the studies through Microsoft Power Point Animation Competition in Computer skills and management information studies in school are slightly increased. According to activity of the students, it increases of 3, 73%, meanwhile letter of achievements increase of 5, 96%. It can be seen on cycle 1, the number of students who complete the achievements are 27 students. The average score is 78,33% which shows completed score of 90,0%. On cycle II shows an increase of 29 students, and the average score is 83,0% which show completed score 96,75%. Therefore, it can be concluded that the use of cooperative study method TAI type increases the achievement of the studies of twelfth grade students in TKR 2 Muhammadiyah Technical High School 4 Sukorejo Kendal.

Keywords: Effectiveness. Achievement of Study, Team Assisted Individualization (TAI), Computer Skills and Management Information Studies

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini pada mulanya berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft PowerPoint Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal. Kemudian diubah menjadi “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individualization (TAI) Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Deny Budi Hertanto, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T, Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

3. Deny Budi Hertanto, M.Kom, Herlambang Sigit Pramono, S.T,M.Cs, Dr. Samsul Hadi, M.Pd,M.T selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd, Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Drs. Sunomo M.T, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Shofiq Gorbali, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas XI TKR2 SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Orang tua selaku guru terbaik dan motivasi tertinggi dalam hidup.
10. Seseorang yang spesial yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

11. Siswa-siswa kelas XI TKR2 atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data dan mau bekerja sama dalam proses pembelajaran.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti

Sigit Heru Prasetyo

NIM. 09518244036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar	8
2. Pengertian Pembelajaran	10
3. Tujuan Pembelajaran	11
4. Keaktifan Belajar	12
5. Prestasi Belajar	12

6. Pembelajaran Kooperatif	13
7. Pembelajaran kooperatif TAI.....	21
8. Penerapan Pembelajaran Kooperatif TAI.....	24
9. Hasil Belajar	25
10. Evaluasi Hasil Belajar	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek/Sampel Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Keberhasilan	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Tempat Penelitian	39
2. Deskripsi Data Penelitian	40
B. Pembahasan	47
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan	50
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa	35
Table 2. Daftar Kualifikasi Hasil Belajar Siswa	36
Table 3. Hasil Deskriptif Statistik	39
Table 4. Distribusi Frekuensi Nilai Keaktifan Siswa Siklus I	40
Table 5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus I	41
Table 6. Distribusi Frekuensi Nilai Keaktifan Siswa Siklus II	42
Table 7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus II	43
Table 8. Peningkatan Keaktifan Siswa	44
Table 9. peningkatan Hasil Belajar	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Diskusi Kelompok.....	23
Gambar 2. Kerangka Kerja	29
Gambar 3. Model Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4. Histogram Keaktifan Siswa Siklus I.....	41
Gambar 5. Histogram Hasil Belajar Siklus I	42
Gambar 6. Histogram Keaktifan Siswa Siklus II	43
Gambar 7. Histogram Hasil Belajar Siklus II	42
Gambar 8. Histogram Hasil Belajar Siswa Berdasarkan KKM	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	53
Lampiran 2. Data Mentah	62
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	64
Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian	72
Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 6. RPP	76
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio budaya di mana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks, pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya. Pendidikan mempunyai banyak bentuk, salah satu bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang mana harus ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut. Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta ketrampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain.

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ciri utama dari pembelajaran adalah inisiasi, fasilitas, dan peningkatan proses belajar siswa, sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam proses belajar. Pendidikan pada hakikatnya

adalah usaha sadar untuk mengembangkan segala aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaannya baik yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Masalah pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, bahkan pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, kebudayaan manusia dari generasi ke generasi diwariskan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks, maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan hanya dapat diperoleh dari proses pendidikan, baik pendidikan formal, maupun non-formal.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan belajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyerap pelajaran dengan baik. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, supaya siswa mau belajar mandiri karena siswa adalah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar adalah kegiatan mengubah tingkah laku yang tidak hanya dalam persoalan penerahuan, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai moral, sikap mental dan ketrampilan. Karena itu belajar dapat dikatakan sebagai proses mengembangkan dan mengolah tingkah laku peserta didik dalam rangka pembentukan pribadinya, maka guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki

kualitas mengajarnya. Mengajar adalah membimbing belajar siswa sehingga ia mampu belajar. Dengan demikian aktifitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih aktif, sebab siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman–temannya dan apa yang diajarkan kepada teman–temannya memungkinkan mereka memperoleh pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik lagi. Hasil yang diharapkan dalam belajar tidak sekedar pengetahuan, tetapi juga pengalaman, sikap mental, perluasan mental, penghargaan terhadap norma–norma serta kecakapan dan ketrampilan dalam berkehidupan.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 04 Muhammadiyah Kendal, guru mempunyai masalah yaitu pada saat guru menjelaskan pengetahuan menggunakan metode ceramah, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan serta kurang aktif untuk memperoleh pengetahuan, masih ada peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya, meskipun guru sudah menegur namun peserta didik tidak menghiraukannya dan mengulangi lagi. Menggunakan metode ceramah membuat penyerapan materi pembelajaran berjalan lambat untuk peserta didik, sehingga ketika guru bertanya kepada peserta didik, mereka cenderung diam dan tidak dapat menjawabnya. Menggunakan metode ceramah juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, para siswa mempunyai masalah dalam menerima materi dikarenakan tidak adanya perhatian dari guru untuk menggali kelemahan peserta didik. Guru seperti membiarkan pesertadidik melakukan hal yang kurang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul:

“Efektivitas pembelajaran kooperatif metode *Team Assisted Individualization* Mata Pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK 04 Muhammadiyah Kendal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, ini terbukti dari:
 - a. Siswa tidak focus dalam proses pembelajaran.
 - b. Bahan pembelajaran kurang optimal.
 - c. Prosedur pembelajaran tidak diikuti seluruh siswa.
2. Media kurang efektif dalam pembelajaran
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya, ini terbukti dari:
 - a. Siswa tidak mau bertanya saat materi yang disampaikan kurang jelas
 - b. Kurangnya interaksi dari siswa kepada guru.
 - c. Kurangnya diskusi yang ada di dalam kelas.
4. Hasil belajar animasi Microsoft PowerPoint kurang optimal, ini terbukti dari :
 - a. Siswa tidak bisa menyebutkan macam-macam jenis animasi
 - b. Siswa belum bisa memasukkan animasi ke dalam Microsoft Power Point.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada efektivitas pembelajaran kooperatif metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dan prestasi belajar siswa pada kompetensi

animasi Microsoft PowerPoint. Adapun untuk mengetahui efektivitas pembelajaran, siswa diberikan angket sikap dengan beberapa criteria, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar siswa diberi kumpulan soal-soal sebanyak 20 soal sesuai dengan teori yang sudah diberikan. Penelitian ini di fokuskan untuk kelas XI TKR2 SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK 04 Muhammadiyah Kendal?
- b. Bagaimana perkembangan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* di kelas XI SMK 04 Muhammadiyah Kendal?

2. Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya tingkat pemahaman peserta didik pada Mata Pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dengan metode ceramah, maka penulis dapat memulai penerapan pembelajaran menggunakan metode *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan cara membagi siswa menjadi kelompok dengan berdasarkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin berbeda. Guru memberikan pelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok mengerti dan paham dengan materi yang diajarkan. Kemudian, siswa melaksanakan tes

yang diberikan oleh guru supaya dikerjakan tanpa bantuan dari siswa yang lain. Guna melakukan penilaian dan bersama siswa membuat kesimpulan.

E. Tujuan penelitian

Mengetahui efektivitas model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 04 Kendal kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, serta meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 04 Kendal pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kualitas belajar siswa dengan penerapan metode *Team Assisted Individualization* dari taraf intelegensinya.
 - b. Memberikan dorongan kepada kelas XI agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengatasi kesulitan dalam belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai salah satu alternatif penggunaan model pembelajaran pada proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization* dan untuk memperbaiki metode mengajar guru.
 - b. Sebagai bahan informasi dan pemahaman guru tentang penelitian tindakan kelas.

- c. Meningkatkan profesionalisme guru dalam bidangnya dan dapat berkembang secara profesional.

3. Bagi Sekolah

- a. Memperbaiki manajemen pembelajaran di sekolah.
- b. Dipakai dalam mengambil kebijakan kepala sekolah dalam member pengarahan terhadap pembaharuan metode pembelajaran.
- c. Membantu guru dalam memilih metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011: 22).

Banyak ahli mengemukakan mengenai belajar. Pandangan beberapa ahli tentang belajar yakni sebagai berikut:

- a). Belajar menurut James O. Whittaker adalah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b). Belajar menurut Cronbach adalah belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- c). Belajar menurut Howard L. Kingskey adalah bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.
- d). Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari beberapa definisi di atas, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terbentuk karena pengalaman maupun ilmu pengetahuan yang

dimiliki oleh seseorang. Pengalaman tersebut diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya maupun melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Dari penjelasan di atas, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku. Ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut adalah sebagai berikut:

a). Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan pada dirinya.

b). Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c). Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian semakin banyak usaha belajar itu dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri. Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010: 22-23), yaitu:

a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajara intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.

b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa ketrampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dengan demikian tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan menanamkan sikap mental. Dengan mencapai tujuan belajar maka akan diperoleh hasil dari belajar itu sendiri.

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sudjana (2004: 28) pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. Pengertian pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

a. Teori Behavioristik, (Bell Gredler, E. Margaret. 1991) :

Menurut Teori Behavioristik pembelajaran adalah suatu usaha guru membentuk tingkah lakuyang diinginkan dengan menyediakan lingkungan dengan (stimulus). Agar terjadi stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau reinforcement (penguatan).

b. Teori Kognitif, (Piaget, J. 1954) :

Menurut Teori Kognitif pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.

c. Teori Humanistik, (Arthur W. Combs. 2006) :

Menurut Teori Humanistik pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pembelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Tentu saja yang dimaksud kebebasan tidak keluar dari kerangka belajar.

Dari beberapa pengertian pembelajaran, maka ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik bagi siswa.

3. Tujuan Pembelajaran

Kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan serta diapresiasi. Tujuan pembelajaran harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Tujuan itu harus menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar.
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.

Pembelajaran berdasarkan makna berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengatur lingkungan terjadinya proses pembelajaran, yang mana guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik sendiri, namun yang menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan peserta didik sendiri, karena dalam pembelajaran siswa bukan hanya menerima saja.

4. Keaktifan Belajar

Kata keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk dan mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Kata keaktifan sama artinya dengan kegiatan dan kesibukan. Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar.

5. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar sehingga ada perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap siswa.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa yang dapat membawa perubahan pada siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Prestasi yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul.

6. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (Depdiknas, 2003:5). Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam memahami suatu bahan pembelajaran. Belum dikatakan selesai jika salah satu teman dari kelompok belum memahami dan menguasai bahan belajar.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengajarkan sesuatu secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin (2005: 187) mengemukakan pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja secara kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Istilah *cooperative learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. Menurut Jhonson, et al. (Hamid Hasan 1996) pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. Jadi pembelajaran kooperatif dapat dirumuskan sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif-efisien, ke arah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerja sama dan saling membantu sehingga dapat mencapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang produktif

Dari uraian-uraian di atas dapat diketahui tentang pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pembelajaran yang mengutamakan belajar secara kelompok kecil atau tim. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk bekerja sama satu sama lain dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

1. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Jhonson (2002.30), mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, harus menyusun lima komponen mendasar ke dalam aktivitas pengajaran:

1. Saling Ketergantungan Positif

Unsur ini merupakan inti dari pembelajaran kooperatif, yang mana siswa harus percaya bahwa mereka berenang bersama, karena setiap kelompok memiliki dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab mempelajari bahan yang ditugaskan dan menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari

bahan yang ditugaskan tersebut. Siswa harus yakin bahwa mereka saling ketergantungan satu sama lain dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Interaksi Promotif Langsung

Interaksi promotif langsung adalah kemampuan untuk saling mempengaruhi penalaran dan kesimpulan orang lain, pemodelan social, saling membantu, mendukung, menolong dan saling menghargai upaya belajar setiap anggota dalam kelompok.

3. Tanggung Jawab Individu

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk anggota kelompok menjadi kuat. Siswa belajar bersama sehingga mereka pada akhirnya bisa bekerja lebih baik secara perorangan. Untuk memastikan setiap kelompok memiliki pribadi yang kuat, seorang guru dapat melakukan cara memilih siswa untuk mewakili kelompoknya.

4. Keterampilan Sosial

Kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran kooperatif adalah saling mengenal dan percaya, mampu berkomunikasi, dan mengolah konflik secara konstruktif.

5. Pemrosesan Kelompok

Pemrosesan kelompok terjadi ketika para anggota kelompok berdiskusi seberapa baik mereka mencapai tujuan dan menjaga hubungan kerja efektif. Paparan mengenai unsur-unsur dari pembelajaran kooperatif merupakan komponen-komponen yang harus dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat memahami bahan ajar jika komponen yang ada dilakukan dengan baik. Manfaat pembelajaran kooperatif ini pun bisa dirasakan pada saat komponen-komponen ini dilaksanakan.

2. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif

Prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut²¹:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggungjawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

3. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

1. Setiap anggota memiliki peran.
2. Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa.
3. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
4. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.
5. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

4. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur pelaksanaan model pembelajaran kooperatif secara umum dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1) Langkah pertama yang dilakukan guru adalah merancang rencana program pembelajaran. Pada langkah ini guru mempertimbangkan program pembelajaran. Guru dalam merancang pembelajarannya juga harus mengorganisasikan materi dan tugas-tugas siswa harus mencerminkan sistem kerja dalam kelompok kecil. Artinya bahwa materi dan tugas-tugas itu adalah untuk dibelajarkan dan dikerjakan secara bersama-sama dalam dimensi kerja kelompok. Untuk memulai pembelajarannya, guru harus menjelaskan tujuan dan sikap serta keterampilan yang ingin dicapai dan

diperlihatkan oleh siswa selama pembelajaran.

2) Langkah kedua yang dilakukan oleh guru adalah membentuk kelompok belajar. Pengelompokan heterogenitas merupakan ciri-ciri yang menonjol dalam model pembelajaran kooperatif. Kelompok heterogen bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang ekonomi dan sosial, serta kemampuan akademis. Kelompok belajar dalam model pembelajaran kooperatif biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang, dan satu orang berkemampuan akademis kurang.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat diambil garis besar bahwa pembelajaran kooperatif mengutamakan keaktifan dari semua pihak, baik siswa maupun guru. Namun, guru tidak sepenuhnya berinteraksi dengan siswa, guru berinteraksi saat dibutuhkan.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- b. Menyajikan informasi
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok belajar
- e. Evaluasi
- f. Pemberian penghargaan

7. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif dikembangkan setidaknya untuk mencapai tiga tujuan penting yang dirangkum oleh Ibrahim, et al. (2000) yaitu:

a. Hasil belajar akademik

Metode ini unggul dalam membanting siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Metode struktur penghargaan kooperatif dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidak mampuan. Dari sini siswa dapat belajar untuk saling mengerti.

c. Pengembangan keterampilan individu

Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi.

Menurut Degeng (2008.1) daya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, dan kedua cara mengajar guru. Hakikat mengajar adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan bagaimana belajar. Kemampuan yang harus diterapkan oleh guru

dalam proses pembelajaran yaitu (1) pendekatan pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) teknik pembelajaran, (5) taktik pembelajaran, dan (6) model pembelajaran dengan tepat sesuai dengan karakteristik materinya.

Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator dalam suatu Kompetensi Dasar (KD) ditetapkan antara 0%-100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 60%, namun sekolah dapat menetapkan kriteria atau tingkat pencapaian indikator, apakah 50%, 60%, dan 70%. Penetapan disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti tingkat akademis, kompleksitas indikator, dan kemampuan guru, serta sarana dan prasarana yang menunjang. Kualitas sekolah akan dinilai dari pihak luar secara berkala, seperti melalui ujian nasional. Hasil yang diperoleh akan menjadi penilaian terhadap peringkat suatu sekolah dibandingkan dengan sekolah yang lain.

b. Model-model pembelajaran Kooperatif

Banyak ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran kooperatif. Berikut ini model-model pembelajaran kooperatif:

1. Team Game Tournament (TGT)

Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok untuk saling membantu dalam memahami materi dan mengerjakan tugas sebagai sebuah kelompok dan dipadu dengan kompetensi antaranggota dalam bentuk permainan

2. Student Team Achievement Division (STAD)

Siswa berada dalam kelompok kecil dan menggunakan lembaran kerja untuk menguasai suatu materi pelajaran. Mereka saling membantu satu sama lain.

3. Jigsaw

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen. Bahan pelajaran dibagi-bagi dalam setiap anggota kelompok dan mereka mempelajari materi yang sama berkumpul untuk berdiskusi materi yang sama, berkumpul untuk berdiskusi dan kembali ke kelompok semula untuk mempelajari materi yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompoknya.

4. Group investigation (GI)

Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menanggapi berbagai macam proyek kelas. Setiap kelompok membagi topic menjadi sub topic- sub topic, kemudian setiap anggota kelompok menggunakan kegiatan meneliti untuk mencapai tujuan kelompoknya.

5. Rotating Trio Exchange

Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang. Pada setiap trio tersebut diberi pertanyaan yang sama untuk didiskusikan. Setiap anggota trio diberi nomor, kemudian berpindah searah jarum jam dan berlawanan jarum jam. Dan setiap trio baru diberi pertanyaan baru untuk didiskusikan.

6. *Group Resume*

Model ini menjadikan interaksi antar siswa lebih baik, dengan member penekanan bahwa mereka adalah kelompok yang bagus, dalam bakat dan kemampuannya di kelas. Setiap kelompok membuat kesimpulan dan mempresentasikan data-data setiap siswa dalam kelompok.

7. Team Assisted Individualization (TAI)

Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Dalam setiap kelompok diberikan masalah yang harus didiskusikan

setiap anggota kelompok, setelah diskusi berakhir peserta didik dibelikan soal yang harus dikerjakan sendiri sebagai hasil dari diskusi.

7. Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization (TAI)*

Pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization (TAI)* dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *Cooperatiine Learning: Theory, Research, and Practice*. Slavin (2005: 187) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan ada siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut.

a. Pendekatan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*

Pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization (TAI)* ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu. Tipe pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi masalah belajar siswa setiap individu. Oleh karena itu pembelajarannya lebih mengutamakan pemecahan masalah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (Slavin 2005:187) merupakan pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Salah satu poin penting yang harus diperhatikan untuk membentuk kelompok yang heterogen di sini adalah kemampuan akademik siswa. Masing-masing kelompok dapat beranggotakan 4-5 orang siswa. Sesama anggota kelompok berbagi tanggung jawab.

b. Langkah–langkah Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

Langkah–langkah pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4–5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang dan rendah) Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender.
4. Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
6. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual
7. Guru memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Beberapa kelebihan yang dapat diperoleh dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* diantaranya.

1. Mengurangi kecemasan (*reduction of anxiety*).

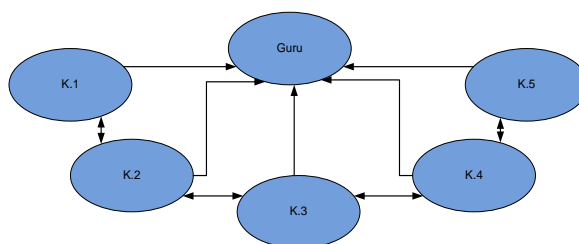
- a. Menghilangkan perasaan “terisolasi” dan panik.
 - b. Menggantikan bentuk persaingan (*competition*) dengan saling kerjasama (*cooperation*).
 - c. Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
2. Belajar melalui komunikasi (*learning through communication*),
- a. Mereka dapat berdiskusi (*discuss*), berdebat (*debate*), atau menyampaikan gagasan, konsep dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.
 - b. Mereka memiliki rasa peduli (*care*), rasa tanggung jawab (*take responsibility*) terhadap teman lain dalam proses belajarnya.
 - c. Mereka dapat belajar menghargai (*learn to appreciate*) perbedaan etnik (*ethnicity*), perbedaan tingkat kemampuan (*performance level*), dan cacat fisik (*disability*).
3. Dengan pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* memungkinkan siswa dapat belajar bersama, saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ia miliki, dan menemukan pemahamannya sendiri lewat eksplorasi, diskusi, menjelaskan, mencari hubungan dan mempertanyakan gagasan-gagasan baru yang muncul dalam kelompoknya.
- d. Beberapa kelemahan dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) diantaranya:
1. Terhambatnya cara berpikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.
 2. Memerlukan periode lama.

3. Sesuatu yang harus dipelajari dan dipahami belum seluruhnya dicapai siswa.
4. Bila kerjasama tidak dapat dilaksanakan dengan baik, maka yang akan bekerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan yang aktif saja.

8. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam kaitannya mengasah kemampuan individu, karena menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas kepada individu, sehingga guru dapat mengetahui kelemahan belajar setiap siswa. Selain itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* membuat peserta didik tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran, namun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep pelajarannya dan memahami materi yang ada.

Berikut adalah gambar skema diskusi kelompok dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*



Gambar 1. Skema Diskusi Kelompok

Keterangan:

K = Kelompok

Dimulai dari proses perencanaan yaitu: menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media diskusi kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan yaitu eksplorasi, pada tahap ini siswa dihibau untuk membuat kelompok dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan. Dalam tahap eksplorasi, guru berperan menyediakan fasilitas dan sumber belajar, serta memfasilitasi interaksi antara individu dengan kelompok. Pada tahap elaborasi siswa melaporkan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain, menyimpulkan bersama dan mempresentasikan hasil teman untuk dibahas bersama. Tahap selanjutnya konfirmasi, dimana siswa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya, menuliskan rangkuman materi yang telah diterima.

9. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2010.22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar. Begitu juga menurut Usman (1995.6), perubahan kognitif siswa merupakan suatu perubahan yang menyangkut tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual yang menyatakan bahwa perubahan kognitif siswa. Kognitif terdiri dari enam bagian, yaitu.

1. Pengetahuan

Mengacu kepada kemampuan mengenal dan mengingat materi yang sudah diberikan kepada siswa dari yang mudah sampai materi yang sukar.

a. Pemahaman

Mengacu pada kemampuan memahami materi yang diberikan.

b. Penerapan

Mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah diberikan kepada siswa.

c. Analisis

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi yang diterima sehingga mudah dimengerti.

d. Sintesis

Mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen sehingga membentuk pola yang baru.

e. Evaluasi

Mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar menurut Syaiful Bahri (2002. 142), ada empat faktor, yaitu :

1. Faktor lingkungan : faktor lingkungan alami dan faktor lingkungan sosial budaya.
2. Faktor instrumental : kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru.
3. Kondisi Psikologis : minat,kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
4. Kondisi Fisiologis : keadaan jasmani dari peserta didik yang dapat bekerja dengan baik.

10. Evaluasi Hasil Belajar

Seperti langkah-langkah sebelumnya, tim-tim pada *Team Assisted Individualization (TAI)* mewakili seluruh bagian kelas. Maka dalam mengevaluasi hasil pembelajaran ada penilaian tim dan individu. Menghitung skor kemajuan

setiap individu dan skor tim serta memberikan penghargaan, menghitung skor kuis. Apabila perlu umumkan skor tim dan skor individu setiap selesai evaluasi, supaya menambah motivasi peserta didik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Oleh Winti Lestari jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa. Data tentang prestasi belajar siswa diambil melalui nilai hasil dari *pre-test* dan *post-test*, sedangkan untuk motivasi belajar siswa data diperoleh dari lembar angket. Pada siklus I, motivasi belajar siswa sebesar 68,88 %, pada siklus II meningkat menjadi 70,09 %, dan pada siklus III motivasi belajar siswa meningkat menjadi 72,22 %. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted- Individualization*) dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar kimia kelas X MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Kedua, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII A SMP Negeri 23 Semarang pada Pokok Bahasan Lingkaran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Team*

Assisted Individualization (TAI) oleh Agus Budiharto jurusan matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2007. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan satu kali tes akhir siklus untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Data tentang hasil belajar siswa diambil melalui ulangan Tes akhir siklus dan keaktifan siswa diambil dari lembar pengamatan siswa oleh guru pengamat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007. Indikator keberhasilan untuk keaktifan siswa minimal 75 % dan hasil tes akhir siklus minimal 75 % dari seluruh siswa yang mendapat nilai 60 atau lebih. Dari serangkaian tindakan mulai siklus I sampai siklus II hasilnya adalah pada siklus I, persentase keaktifan siswa berhasil ditingkatkan yaitu rata-rata 84,21%, namun hasil tes akhir siklus I gagal khususnya pada aspek pemahaman konsep ketuntasan secara klasikal adalah 60 % dan aspek pemecahan masalah ketuntasan secara klasikal adalah 40 % (batas ketuntasan secara klasikal minimal 75 %). Pada akhir siklus II keaktifan siswa berhasil ditingkatkan yaitu rata-rata 90,90 % dan hasil tes akhir siklus II prosentase ketuntasan secara klasikal pada aspek pemahaman konsep adalah 100 %, ketuntasan secara klasikal aspek penalaran dan komunikasi adalah 75,56 % dan ketuntasan secara klasikal aspek pemecahan masalah adalah 86,67 %. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dari penelitian ini adalah dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Team-Assisted-Individualization pada pokok bahasan Lingkaran di kelas VIII A SMP Negeri 23

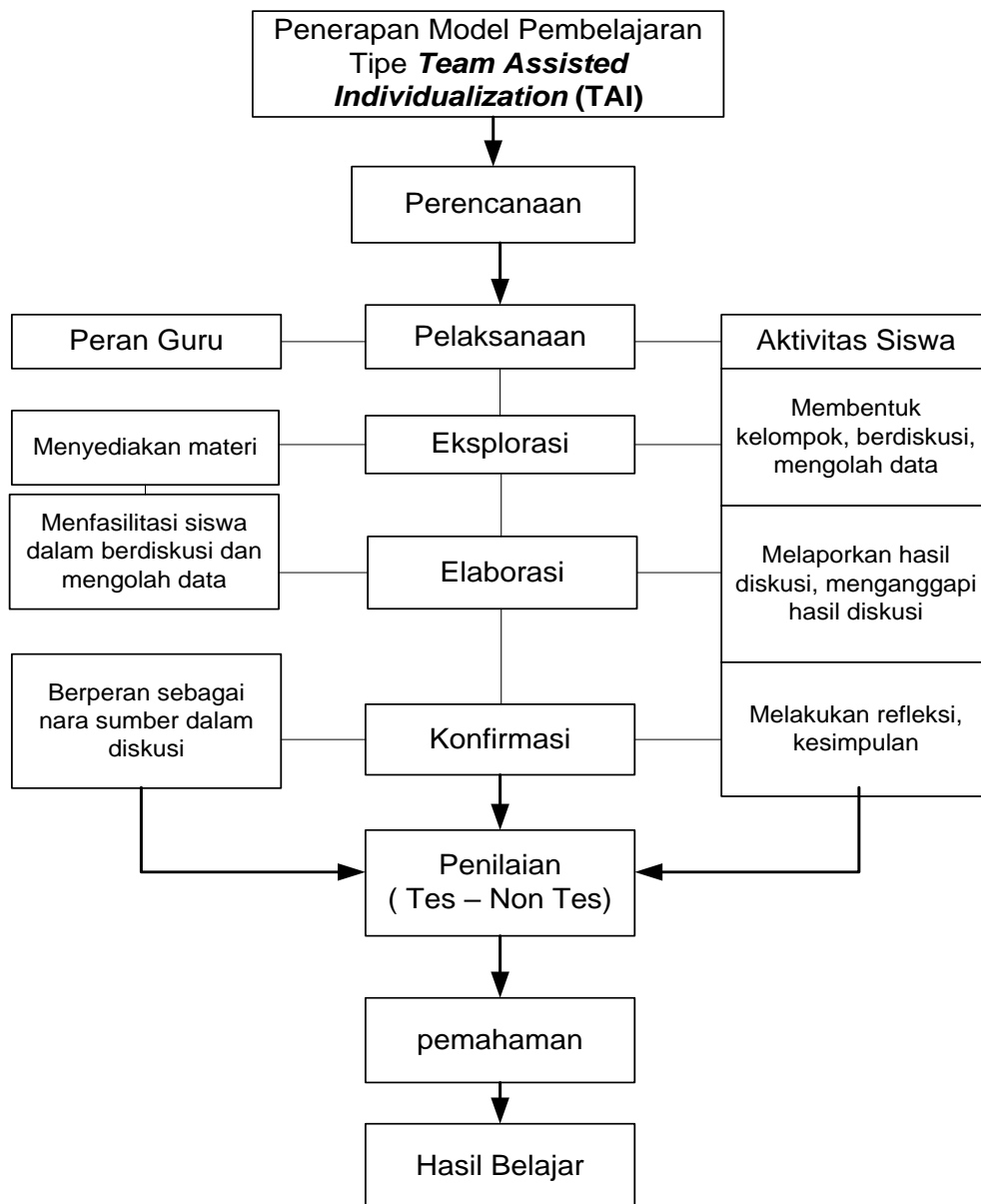
Semarang tahun pelajaran 2006/2007, dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Ketiga, penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman, oleh Anita Trianawati jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah meningkatkan efektifitas pembelajaran matematika siswa. Pada siklus I aktifitas belajar siswa sebesar 62,75% dengan kualifikasi sedang, pada siklus II meningkat menjadi 77,39% dengan kualifikasi tinggi. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa SD Muhammadiyah Kayen Sleman.

Dari ketiga kajian pustaka tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) yang diterapkan berhasil meningkatkan variable yang diinginkan, sehingga peneliti akan menerapkan metode TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal dengan harapan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.

C. Kerangka Kerja Penelitian

Berikut adalah kerangka kerja penelitian metode pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Kerangka kerja

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis merupakan kesimpulan kerangka berpikir. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis inilah yang akan diuji melalui penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak harus ada. Hipotesis pengarah dapat dirumuskan sebagai arahan yang bersifat tentatif. Sementara itu, dalam penelitian tindakan kelas, hipotesis yang dirumuskan atau diajukan oleh peneliti adalah hipotesis tindakan.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang akan diajukan adalah sebagai berikut: melalui penerapan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas XI pada kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK 04 Muhammadiyah Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Kendal. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh peserta didik. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yang berarti dalam melakukan penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen. Prosedur penelitian menggunakan desain kelompok kontrol prates-postes tanpa acak (*pretest-posttest non-equivalent control group design*). Alasan dipilihnya SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal, karena sekolah ini merupakan sekolah swasta satu-satunya di Sukorejo yang mempunyai mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal mempunyai tempat yang strategis, dekat dengan pusat transportasi umum, serta banyak industri di sekitar lingkungan sekolah. Bekerjasama dengan banyak industri di sekitar untuk tempat peserta didik menerapkan ketrampilan yang dimilikinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas XI TKR2 SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal tahun ajaran 2015-2016. SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo terletak di Jalan Terminal Bus Nomor 2 Kebumen, Sukorejo Kendal. Pelaksanaan penelitian di mulai dari tanggal 12 Mei sampai 5 Juni 2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas XI TKR2 SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal yang berjumlah 30 orang yang dibagi dalam 6 kelompok, yaitu 1 kelompok terdiri dari 5 orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini diterapkan dalam dua siklus, yaitu (1) siklus I, dan (2) siklus II. Setiap siklus dibagi dalam empat tahap kegiatan berikut.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan metode pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, media pembelajaran, lembar kuis, dan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

1. Melaksanakan pembelajaran dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

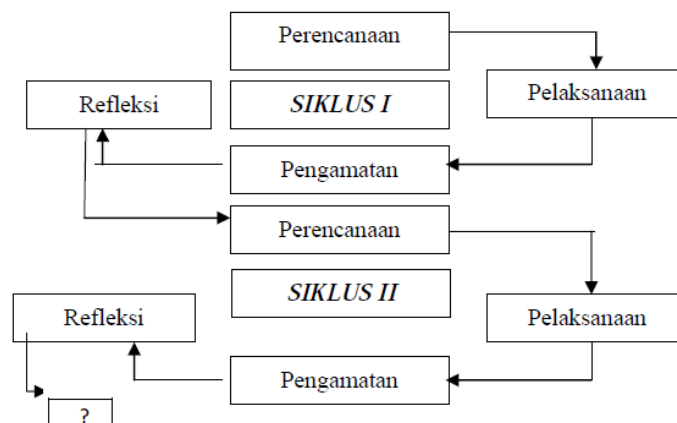
2. Aktivitas pembelajaran dilakukan oleh siswa yang difasilitasi oleh guru.

c. Tahap Observasi

Mengobservasi dan mencatat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan melakukan tes pencapaian atau ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Peneliti melihat hasil observasi dan menghubungkan antara hasil proses pembelajaran dengan pelaksanaan diskusi untuk menemukan kekurangan dan memperbaiki sebagai dasar untuk tindakan selanjutnya dalam siklus berikut:



Gambar 3. Model Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto dkk, 2009:16)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket digunakan untuk mencari data keaktifan belajar siswa guna memperkuat data yang telah diperoleh

berdasarkan lembar observasi, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran animasi mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*).

2. Tes, yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Siklus I dan siklus II terdiri dari 20 soal yang masing-masing soal memperoleh nilai 5, dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 0. Instrumen tes dibuat peneliti dengan menggunakan kriteria tertentu, bahwa butir soal yang diujikan sesuai dengan silabus dan dikonsultasikan dengan guru KKPI SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis melalui pengukuran keaktifan siswa, statistik deskriptif dan teknik persentasi dengan penghitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data Angket Keaktifan Siswa

Data hasil angket dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar kriteria keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Presentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus presentase diperoleh dari rata-rata presentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan. Hasil data angket keaktifan siswa yang sudah didapat ini dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa

Presentase	Kriteria
75 % - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74, 99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena dalam lembar observasi terdapat empat kriteria penilaian, sehingga terdapat empat criteria keaktifan. Cara menghitung presentase keaktifan siswa berdasarkan lembar angket untuk keseluruhan siklus adalah sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{Siklus 2} - \text{Siklus 1}}{\text{Siklus 1}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(i)$$

2. Statistik Deskriptif

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad \dots\dots\dots(ii)$$

Keterangan:

\bar{x} = mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = jumlah data ke-i

n = banyak data (Sudjana, 2005:67)

Setelah diperoleh rata-rata keaktifan siswa kemudian dilakukan pengelompokan hasil prestasi belajar siswa berdasarkan skor yang sudah diperoleh melalui soal-soal dengan menggunakan kualifikasi seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Daftar Kualifikasi Hasil Belajar Siswa

Skor	Nilai	Kualifikasi
86 – 100	A	Baik sekali
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
41 – 55	D	Kurang
< 40	E	Kurang sekali

(Sumber: Laporan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah)

3. Persentase hasil belajar

Pada perhitungan persentasi hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siklus 2} - \text{Siklus 1}}{\text{Siklus 1}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(iii)$$

Keterangan :

P = angka persentase

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tercapainya peningkatan aktifitas dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) pada mata pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi dilihat selama proses pembelajaran maupun dari peningkatan presentase setiap aspek yang diamati.

b. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila prestasi telah mencapai KKM yaitu 70 dan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan 85% dari semua siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo terletak di Jalan Terminal Bus Nomor 2 Kebumen, Sukorejo Kendal. SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo memiliki 4 jurusan, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Akuntansi, Teknik Sepeda Motor, dan jurusan perbankan, dengan jumlah sebanyak 927 siswa. Memiliki 15 ruang kelas yang masing-masing dilengkapi white board. SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo memiliki tenaga pengajar sebanyak 53 guru. SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo juga memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kelangsungan proses belajar mengajar bagi siswa antara lain laboratorium bahasa yang dilengkapi proyektor LCD, ruang praktik komputer yang dilengkapi proyektor LCD, ruang praktek teknik kendaraan ringan, ruang praktek teknik sepeda motor, dan ruang praktek akuntansi. Visi SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo adalah menciptakan lembaga pendidikan dan pelatihan teknologi industri dan bisnis manajemen berstandar nasional. Tujuan SMK generasi terampil harapan bangsa SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo adalah lembaga pendidikan kejuruan yang menyelaraskan antara pengetahuan umum (ketrampilan otomotif dan akuntansi) dengan pengetahuan agama, diharapkan muncul generasi terampil berkualitas sekaligus bertaqwa dan berakhlakul karimah, sehingga ke depan Alumni SMK Muhammadiyah 04 mampu berkiprah di era globalisasi. SMK Muhammadiyah 04 juga membekali siswa didiknya dengan pengetahuan teknologi informatika melalui pengembangan laboratorium komputer. Misi SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo yaitu mendidik dan menyiapkan generasi Muda Islam yang memiliki

kesadaran dan tanggung jawab terhadap agama, nusa dan bangsa. Menyiapkan generasi muda Islam yang memiliki ketrampilan yang kompetitif. Menyiapkan generasi muda Islam yang berakhlak mulia

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 04 Kendal kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal yang berjumlah 30 siswa yang dibagi dalam 6 kelompok, yaitu 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Efektivitas model pembelajaran diukur menggunakan peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada siklus 1 ke siklus 2. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik

Variabel	Siklus	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan Siswa	Siklus 1	29,00	52,00	41,0667	6,30781
Hasil Belajar		35,00	90,00	78,3333	11,16748
Keaktifan Siswa	Siklus 2	33,00	52,00	42,6000	5,49984
Hasil Belajar		50,00	95,00	83,0000	9,87857

Sumber: Data primer diolah, 2016

Untuk memudahkan membaca data, selanjutnya skor yang diperoleh masing – masing keaktifan siswa dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan hasil belajar masing-masing kelas dikategorikan menjadi 5 kelompok, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Pengkategorian keaktifan siswa dilakukan dengan cara:

Sangat Tinggi	: 75 % - 100%
Tinggi	: 50% - 74, 99%

Rendah	: 25% - 49,99%
Sangat Rendah	: 0% - 24,99%

Sedangkan pengkategorian nilai hasil belajar siswa dilakukan dengan:

Baik sekali	: 86 – 100
Baik	: 71 – 85
Cukup	: 56 – 70
Kurang	: 41 – 55
Kurang sekali	: < 40

Kategori setiap variabel dapat dapat disajikan dalam tabel berikut:

a. Siklus 1

1) Keaktifan siswa siklus 1

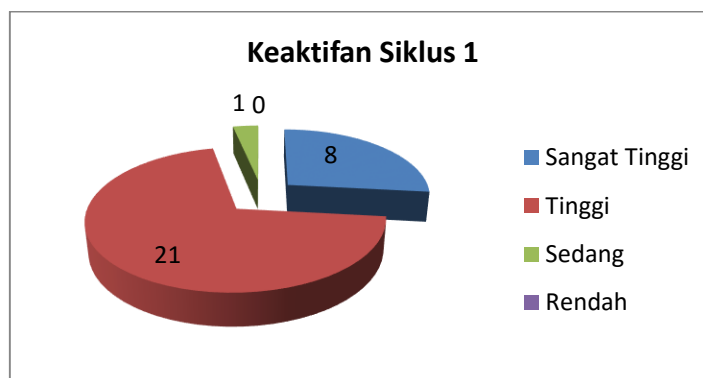
Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai minimum keaktifan siswa siklus 1 sebesar 29,00 dengan nilai maksimum 52,00 dan rata-rata sebesar 41,07 dengan standar deviasi 6,31. Distribusi frekuensi nilai keaktifan siswa pada siklus 1 berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Keaktifan siswa siklus 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	26,7%
2	Tinggi	21	70,0%
3	Sedang	1	3,3%
4	Rendah	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian keaktifan siswa siswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 21 siswa (70,0%), kemudian sangat tinggi sebanyak 8 siswa (26,7%), dan sisanya 1 siswa (3,3) termasuk dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 4. Keaktifan siswa Siklus 1

2) Hasil belajar Siklus 1

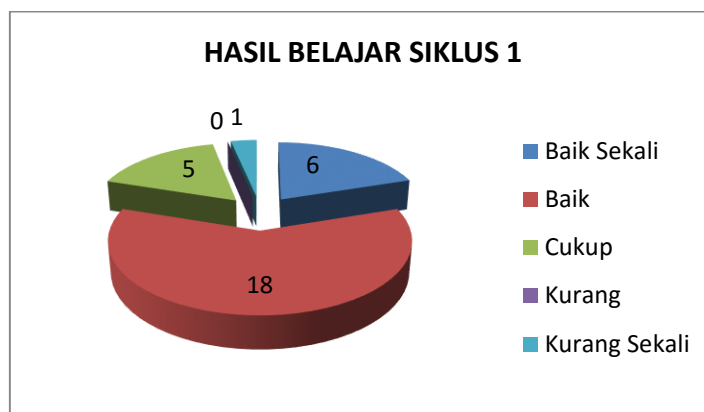
Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai minimum hasil belajar siklus 1 sebesar 35,00 dengan nilai maksimum 90,00 dan rata-rata sebesar 78,33 dengan standar deviasi 11,17. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil belajar siklus 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	6	20,0%
2	Baik	18	60,0%
3	Cukup	5	16,7%
4	Kurang	0	0,0%
5	Kurang Sekali	1	3,3%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian hasil belajar termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 25 siswa (78,1%) dan sisanya 7 siswa (21,9%) termasuk dalam kategori baik. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 5. Hasil belajar Siklus 1

b. Siklus 2

1) Keaktifan siswa siklus 2

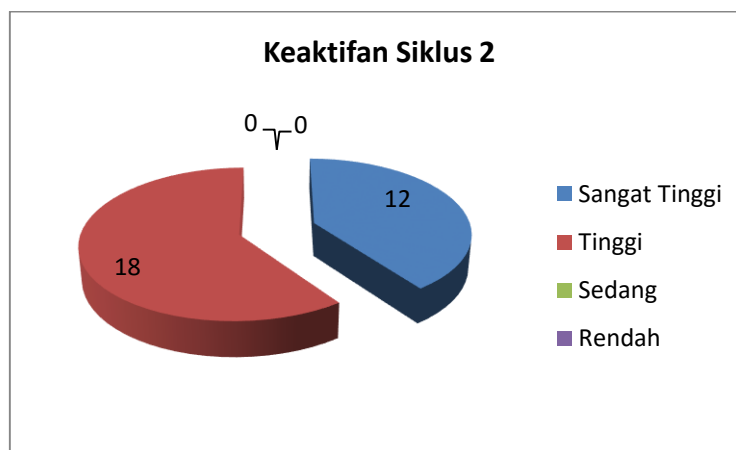
Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai minimum keaktifan siswa siklus 2 sebesar 33,00 dengan nilai maksimum 52,00 dan rata-rata sebesar 42,60 dengan standar deviasi 5,50. Distribusi frekuensi nilai keaktifan siswa siklus 2 berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keaktifan siswa siklus 2

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	40,0%
2	Tinggi	18	60,0%
3	Sedang	0	0,0%
4	Rendah	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar keaktifan siswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 18 siswa (60,0%) dan sisanya termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 12 siswa (40,0%) termasuk dalam kategori tinggi. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 6. Keaktifan siswa siklus 2

2) Hasil belajar siklus 2

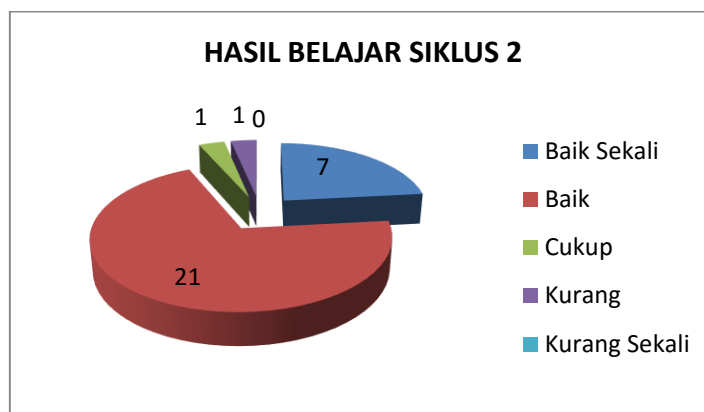
Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai minimum hasil belajar siklus 2 sebesar 50,00 dengan nilai maksimum 95,00 dan rata-rata sebesar 83,00 dengan standar deviasi 9,88. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus 2 berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil belajar siklus 2

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	7	23,3%
2	Baik	21	70,0%
3	Cukup	1	3,3%
4	Kurang	1	3,3%
5	Kurang Sekali	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian hasil belajar termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 siswa (70,0%), 7 siswa (23,3%) termasuk dalam kategori baik sekali, sedangkan kategori cukup dan kurang masing-masing hanya 1 siswa (3,3%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 7. Hasil Belajar Siklus 2

c. Indikator Keberhasilan

1) Peningkatan Keaktifan Siswa

Indikator keberhasilan siswa ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi dilihat selama proses pembelajaran maupun dari peningkatan presentase setiap aspek yang diamati. Hasil peningkatan keaktifan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Peningkatan Keaktifan Siswa

No	Variabel	Rata-rata	Persentase	Kategori	Peningkatan
1	Keaktifan Siklus 1	41,07	68,4%	Tinggi	3,73%
2	Keaktifan Siklus 2	42,60	71,0%	Tinggi	

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran keahlian komputer dan pengelolaan informasi dengan menggunakan dari siklus 1 ke siklus ke 2 sebesar 3,73%.

2) Peningkatan Hasil Belajar

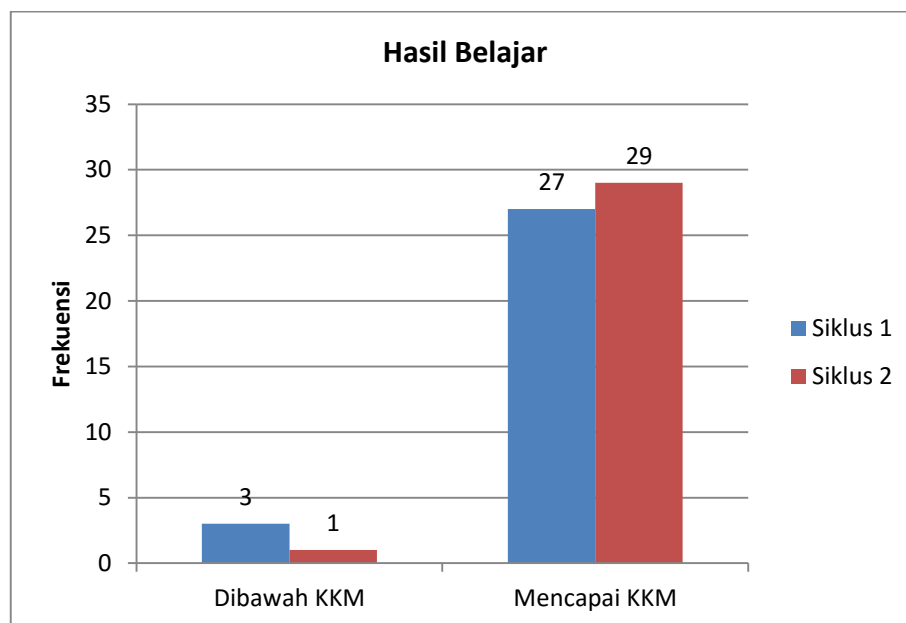
Indikator keberhasilan ditandai dengan peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila prestasi telah mencapai KKM yaitu 70 dan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan 85% dari semua siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Peningkatan
Siklus 1	Mencapai KKM	27	90,0%	78,33	5,96%
	Dibawah KKM	3	10,0%		
Jumlah		30	100,0%		
Siklus 2	Mencapai KKM	29	96,7%	83,00	
	Dibawah KKM	1	3,3%		
Jumlah		30	100,0%		

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar pada siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 terdapat 27 siswa (90,0%) yang mencapai KKM dan meningkat pada siklus 2 menjadi 29 siswa (96,7%) yang mencapai KKM. Selain itu peningkatan juga terlihat pada persentase peningkatan yang sebesar 5,96%. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM juga dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 8. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai KKM

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas XI pada kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK 04 Muhammadiyah Kendal didukung oleh hasil penelitian empiris.

Pembelajaran kooperatif model *Team Assisted Individualization (TAI)* dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *Cooperatiine Learning: Theory, Research, and Practice*. Slavin (2005: 187) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran dibalik individualisasi pembelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan,

kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan ada siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam kaitannya mengasah kemampuan individu, karena menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas kepada individu, sehingga guru dapat mengetahui kelemahan belajar setiap siswa. Selain itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* membuat peserta didik tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran, namun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep pelajarannya dan memahami materi yang ada.

Penggunaan metode TAI dalam pembelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal ini karena dalam pembelajaran TAI siswa menemukan hal baru, masing – masing siswa memiliki peran dalam pembelajaran sehingga mereka dituntut untuk selalu aktif. Selain itu guru hanya berinteraksi dalam kelompok pada saat diperlukan, sehingga siswa memang diharuskan untuk aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran TAI menuntut siswa untuk belajar bersama (kooperatif). Dengan pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa dapat belajar bersama,

saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ia miliki, dan menemukan pemahamannya sendiri lewat eksplorasi, diskusi, menjelaskan, mencari hubungan dan mempertanyakan gagasan-gagasan baru yang muncul dalam kelompoknya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kaitannya mengasah kemampuan individu, karena menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas kepada individu, sehingga guru dapat mengetahui kelemahan belajar setiap siswa. Selain itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* membuat peserta didik tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran, namun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep pelajarannya dan memahami materi yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

“Melalui penerapan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI pada kompetensi animasi Microsoft Power Point mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di SMK 04 Muhammadiyah Kendal”.

B. Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun terdapat keterbatasan dan kelemahan, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu, dana dan tenaga, instrumen penelitian hanya menggunakan angket, padahal untuk meneliti keaktifan siswa seseorang juga diperlukan observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) yang mendalam terhadap siswa dan guru.
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutupi kemungkinan para responden dalam memberikan jawaban tidak bersungguh-sungguh.
3. Evaluasi hasil belajar tidak representatif.
4. Soal yang diberikan kurang banyak dan variatif

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan cara yang lebih bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, sehingga lebih dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi para siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih giat berlatih meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan tidak hanya terbatas pada sekolah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Trianawati. 2007. "Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman", Skripsi jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsmi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:
- Arthur W. Combs. 2006. *Being and Becoming: A Field Approach to Psychology*, New York: Springer Publishing Company.
- Bell Gredler, E. Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mei Kurniawati. 2012. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team-Assisted-Individualization*) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunungkidul", Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Persada.
- Piaget, J. (1954). "*The construction of reality in the child*". New York: Basic Books.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice* (Terjemahan N. Yusron). London: Allyn and Bacon.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah production.
- Syarif. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI*

[http://syarifartikel.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-kooperatifdengan tipe-tai.html](http://syarifartikel.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-kooperatifdengan-tipe-tai.html).

Winti Lestari. 2010. "*Upaya Meningkatkan Prestasi dan MOtivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team-Assisted-Individualization) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*", Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yoni, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

**ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TAI
DAN PRESTASI BELAJAR SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO**

SIKLUS I

Nama Siswa : _____

Nomor Urut : _____

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan sebaik-baiknya
2. Pilihlah alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara membubuhkan tanda (√) untuk poin A, dan poin B tanda (x) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Semua jawaban harus dijawab
4. Apabila telah selesai diteliti kembali sebelum dikumpulkan.

A. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang belajar Animasi Power Point				
2.	Saya belajar Animasi Power Point atas kemauan sendiri				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
4.	Saya langsung mencoba mengerjakan bila diberi soal				
5.	Saya mengerjakan tugas dengan tuntas				
6.	Saya dengan senang hati mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru				
7.	Saya mengerjakan PR/ tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya mengumpulkan PR/ tugas tepat waktu				
9.	Saya senang berdiskusi dengan teman				
10.	Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami				
11.	Saya lebih senang bertanya kepada teman dari pada kepada guru				

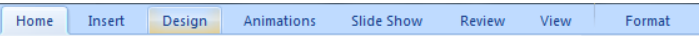
12.	Saya mengerjakan sendiri ujian Animasi Power Point				
13.	Setelah ujian Animasi Power Point, saya mencoba mengulangi mengerjakannya di rumah				
14.	Saya berani mengajukan pendapat saya dalam diskusi kelompok				
15.	Saya berperan aktif dalam diskusi kelompok				

B. PRESTASI BELAJAR

1. Microsoft PowerPoint adalah paket program Microsoft Office yang digunakan untuk
 - a. Membuat pengetikan naskah
 - b. Membuat laporan daftar
 - c. Membuat grafik
 - d. Membuat presentasi dalam berbagai tampilan
2. Langkah pertama membuat file baru presentasi adalah....
 - a. Klik new file
 - b. Klik open file
 - c. Klik save as
 - d. Klik page set up file
3. Bagian dari elemen power point yang menampilkan nama program yang sedang aktif adalah....
 - a. Toolbar drawing
 - b. Tittle bar
 - c. Menu bar
 - d. File bar
4. Di bawah ini adalah elemen-elemen dari Power Point, kecuali
 - a. Menu bar
 - b. Slide bar
 - c. Standard toolbar
 - d. Tittle bar
5. Icon pada Toolbar untuk format penomoran adalah
 - a. Font
 - b. Line spacing

- c. Alligment
 - d. Bullet and numbering
6. Efek sound tepuk tangan ditunjukkan dengan pilihan menu
- a. Applause
 - b. Chime
 - c. Camera
 - d. Cash registik
7. Tombol keyboard untuk membuat rata tengah adalah
- a. Ctrl + B
 - b. Ctrl + E
 - c. Ctrl + I
 - d. Ctrl + X
8. Bagian dari elemen Power Point yang menampilkan objek yang telah di copy atau di Cut adalah.....
- a. Close
 - b. Copy
 - c. Paste
 - d. Undo
9. Icon pada toolbar untuk membatalkan perintah adalah
- a. Redo
 - b. Paste
 - c. Copy
 - d. Undo
10. Bagaimana menambahkan gambar ke dalam PowerPoint?
- a. Insert → graphic
 - b. Insert → data
 - c. Insert → file
 - d. Insert → picture
11. Penampilan keseluruhan slide di layar kerja dalam ukuran kecil adalah ...
- a. Slide sorter view
 - b. Slide show
 - c. Slide drawing
 - d. Slide animations
12. Title Bar pada Microsfof Power Point 2007 berisi

- a. Perintah yang berkaitan dengan manajemen dokumen
 - b. Tombol-tombol perintah seputar pengerjaan Worksheet
 - c. Shortcut Perintah yang digunakan
 - d. Menampillkan nama file yang aktif
13. Untuk Mencopy Slide pada Power point caranya
- a. Klik kanan Slides > Duplicate Slide
 - b. Klik kanan Slides > New Slide
 - c. Klik kanan Slides > Delete Slide
 - d. Klik kanan Slides > Format Background
14. Yang termasuk unsur Pokok dalam Presentasi adalah
- a. Program
 - b. Presenter
 - c. Guru
 - d. Siswa
15. Berikut langkah menyimpan file di Microsoft Power Point adalah....
- a. File → open
 - b. File → close
 - c. File → save
 - d. File → copy
16. Berikut langkah membuka file presentasi adalah....
- a. File → paste
 - b. File → open
 - c. File → save as
 - d. File → delete
17. Untuk merubah tampilan slide bisa menggunakan menu....
- a. Reset
 - b. Layout
 - c. Delete
 - d. Paste
18. Untuk mengatur huruf menjadi tebal, dapat menggunakan perintah
- a. Ctrl + B
 - b. Ctrl + C
 - c. Ctrl + V
 - d. Ctrl + A

19.  disebut....

- a. Toolbox
- b. Work bar
- c. Drawing bar
- d. Menu bar

20. Untuk memperbesar tampilan slide, dapat menggunakan

- a. Find
- b. Zoom out
- c. Zoom in
- d. Zoom drawing

ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TAI DAN PRESTASI BELAJAR SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO

SIKLUS II

Nama Siswa : _____

Nomor Urut : _____

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan sebaik-baiknya
2. Pilihlah alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara membubuhkan tanda (\surd) untuk poin A, dan poin B tanda (x) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Semua jawaban harus dijawab
4. Apabila telah selesai diteliti kembali sebelum dikumpulkan.

A. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang belajar Animasi Power Point				
2.	Saya belajar Animasi Power Point atas kemauan sendiri				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
4.	Saya langsung mencoba mengerjakan bila diberi soal				
5.	Saya mengerjakan tugas dengan tuntas				

6.	Saya dengan senang hati mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh oleh guru				
7.	Saya mengerjakan PR/ tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya mengumpulkan PR/ tugas tepat waktu				
9.	Saya senang berdiskusi dengan teman				
10.	Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami				
11.	Saya lebih senang bertanya kepada teman dari pada kepada guru				
12.	Saya mengerjakan sendiri ujian Animasi Power Point				
13.	Setelah ujian Animasi Power Point, saya mencoba mengulangi mengerjakannya di rumah				
14.	Saya berani mengajukan pendapat saya dalam diskusi kelompok				
15.	Saya berperan aktif dalam diskusi kelompok				





B. PRESTASI BELAJAR

1. Power Point adalah
 - a. Aplikasi untuk mengetik surat
 - b. Aplikasi untuk presentasi
 - c. Aplikasi menghitung angka
 - d. Aplikasi mendesain gambar
2. Berikut ini contoh animasi dalam Microsoft Power Point, kecuali
 - a. Spin
 - b. Bounce
 - c. Erase
 - d. Fly in
3. Berikut menu dalam Microsoft Power Point?
 - a. Animation
 - b. Page layout
 - c. Data

- d. Formula
4. Lembar kerja pada Microsoft PowerPoint biasa disebut sebagai?
 - a. Menu
 - b. Slide
 - c. Tools
 - d. Preferens
 5. Untuk menambahkan slide baru dapat dilakukan melalui menu bar?
 - a. Insert → New slide
 - b. Insert → New file
 - c. Home → New slide
 - d. Home → New file
 6. Untuk menampilkan slide presentasi juga dapat dilakukan lebih cepat dengan menekan pada keyboard tombol?
 - a. Spasi
 - b. Enter
 - c. F5
 - d. Esc
 7. Bagaimana cara membuat background pada Ms. Power Point ...
 - a. Format → layout
 - b. Format → design
 - c. Format → cell
 - d. Format → background
 8. Untuk memberikan halaman pada slide presentasi adalah ...
 - a. Chek list
 - b. Chek number
 - c. Chek file
 - d. Chek slide
 9. Apa yang dimaksud dengan read text file ?
 - a. File yang berupa diagram
 - b. File yang berupa teks
 - c. File yang berupa presentasi
 - d. File yang berupa gambar
 10. Langkah untuk menjalankan presentasi adalah ...
 - a. Layout show

- b. File show
- c. Format show
- d. Slide show

11. Animasi untuk membuat tulisan melompat adalah

- a.  3. Circle
- b.  7. Stretch
- c.  1. Bounce
- d.  Flash Once

12. Untuk merubah nama file yang sudah di save, dengan cara....

- a. Klik kanan → copy
- b. Klik kanan → rename
- c. Klik kiri → copy
- d. Klik kiri → rename

13. Nama file yang di save pada Power Point adalah....

- a. Word
- b. Jpg
- c. Gif
- d. Presentation

14. Untuk memasukkan sebuah tabel ke dalam Power Point adalah.....

- a. Insert → table
- b. Insert → graphic
- c. Insert → file
- d. Insert → sound



15.  gambar di samping adalah

- a. Arrange
- b. Shape
- c. Font
- d. Style

16. Untuk menambahkan symbol ke dalam Power Point dapat menggunakan

- a. File → arrange

- b. Design → font
 - c. Insert → symbol
 - d. View → style
17. Untuk membuat hyperlink dapat menggunakan fitur....
- a. Insert → style
 - b. File → action
 - c. Insert → animation
 - d. Insert → action
18. Untuk merubah layout slide presentasi, dapat menggunakan....
- a. Background
 - b. Wallpaper
 - c. Layout
 - d. Screen saver
19. Untuk menghapus slide yang salah, dapat memberikan perintah....
- a. Rename
 - b. Delete
 - c. Shift + A
 - d. Ctrl + delete
20. Mengubah tema slide presentasi agar lebih menarik, dapat menggunakan perintah
- a. Design → layout
 - b. Design → page setup
 - c. Design → themes
 - d. Design → grapich

Lampiran 2. Data Mentah

HASIL ANGKET SIKAP SIKLUS I

No	BUTIR															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	39
3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	1	3	4	47
4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	47
5	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	42
6	2	1	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	1	3	4	44
7	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
8	1	1	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	36
9	2	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	1	3	4	47
10	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	35
11	3	2	4	3	4	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	43
12	2	1	4	2	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	1	32
13	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	44
14	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
15	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	40
16	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	1	3	2	33
17	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	29
18	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
19	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	1	3	4	48
20	1	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	30
21	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	50
22	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	1	3	2	33
23	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	41
24	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	39
25	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	38
26	1	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	43
27	2	1	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	43
28	2	1	4	2	4	1	4	3	2	3	4	1	4	4	3	42
29	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	1	2	4	41
30	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	39
Σ	59	64	104	90	98	65	103	93	103	92	111	88	76	100	106	

HASIL ANGKET SIKAP SIKLUS II

No	BUTIR															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	38
3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	3	4	49
4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
5	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	40
6	2	1	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	45
7	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
8	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	39
9	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	3	4	46
10	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	35
11	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	44
12	2	1	4	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	34
13	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	44
14	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
15	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	41
16	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	39
17	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	35
18	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
19	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	48
20	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
21	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	51
22	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	39
23	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	41
24	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	41
25	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	38
26	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	46
27	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	44
28	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	46
29	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	45
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	41
Σ	71	78	104	90	98	69	103	94	103	94	98	96	90	103	107	

Hasil Nilai Soal Siklus I

NAMA SISWA	RINCIAN JAWABAN	TOTAL SKOR	NILAI
A. Faoji Fadli	DABCDABCDDADABCBBADC	18	90
A. Purwito	DABDDBBCDCADAACDBBDB	13	65
Adi Sofyan	DACDAABCDDADAACBBADC	14	70
Ahmad Arohani	DABCDABCDCACABCBBADC	15	75
Ajik Efendi	DABCDABCDDADAACBBADC	17	85
Alvin Dwi A	DBCCAABCDDADAACBBADC	14	70
Aprelio Elhaq	DACCAABCDDADAACBBADC	15	75
Arbi Nurfaizi	DABCDABCDDDBDAACBBADC	18	90
Ari Widiyanto	DABCDABCDDACABCBBADC	16	80
Galang Rizki A	DABCDABCDCACABCBBADC	15	75
Gilang Ardhanu	DABCDABCDCADAACBBADB	17	85
Ihsan Rul Alfath	DABCDABCDDADABCBBADC	18	90
Imam Al Hafid	DABCDABCDDDBDAACBBBDC	17	85
Johan Puja	DABCDDCCDDADAACBBADC	15	75
Laskar Muhammad	DABCDABCDDADABCBBADC	18	90
M. Arief	DABCDACBDDADABCBAADD	15	75
M. Chaerul Ihsan	DABCDDBCDDACABCBBADC	16	80
Maulana A.	DABCAABCDDADAACBBADC	16	80
Nouval I	DABDDABCDCADAACBBBDB	15	75
Nur Sholeh A	DABCDABCDDADABCBBADC	18	90
Okky Husna A	DBBCAABCDDADAACBBADC	15	75
Rehan Irwansyah	DACDDDDCACDCCACBBCAA	7	35
Rif'an R.	DABCDABCDDADAACBBADC	17	85
Rifqi Anas	DABDDABCDDDBABCBBADC	18	90
Rio Ardhi	DABCDABCDDADAACBBADC	17	85
Rizky Aji	DABCDABCDDADACBBADCD	13	65
Sidiq Rustandi	DAACDABCDDADACBBACDB	14	70
Widi Andriyanto	DABCDABCDDADACBBBADC	16	80
Wilda Aslih H.	DABCDABCDDADAACBBADC	17	85
Winarno	DABCDABCDDADAACBBBCDC	16	80

Hasil Nilai Soal Siklus II

NAMA SISWA	RINCIAN JAWABAN	TOTAL SKOR	NILAI
A. Faoji Fadli	DABCDABCDDADABCBBADC	17	85
A. Purwito	DABDDBBCDCADAACDBBDB	19	95
Adi Sofyan	DACDAABCDDADAACBBADC	15	75
Ahmad Arohani	DABCDABCDCACABCBBADC	17	85
Ajik Efendi	DABCDABCDDADAACBBADC	10	50
Alvin Dwi A	DBCCAABCDDADAACBBADC	14	70
Aprelio Elhaq	DACCAABCDDADAACBBADC	15	75
Arbi Nurfaizi	DABCDABCDDDBDAACBBADC	17	85
Ari Widiyanto	DABCDABCDDACABCBBADC	15	75
Galang Rizki A	DABCDABCDCACABCBBADC	15	75
Gilang Ardhanu	DABCDABCDCADAACBBADB	15	75
Ihsan Rul Alfath	DABCDABCDDADABCBBADC	15	75
Imam Al Hafid	DABCDABCDDDBDAACBBBDC	17	85
Johan Puja	DABCDDCCDDADAACBBADC	15	75
Laskar Muhammad	DABCDABCDDADABCBBADC	17	85
M. Arief	DABCDACBDDADABCBAADD	17	85
M. Chaerul Ihsan	DABCDDBCDDACABCBBADC	19	95
Maulana A.	DABCAABCDDADAACBBADC	19	95
Nouval I	DABDDABCDCADAACBBBDB	17	85
Nur Sholeh A	DABCDABCDDADABCBBADC	17	85
Okky Husna A	DBBCAABCDDADAACBBADC	17	85
Rehan Irwansyah	DACDDDDCACDCCACBBCAA	17	85
Rif'an R.	DABCDABCDDADAACBBADC	15	75
Rifqi Anas	DABDDABCDDDBDABCBBADC	17	85
Rio Ardhi	DABCDABCDDADAACBBADC	19	95
Rizky Aji	DABCDABCDDADACBBADCD	19	95
Sidiq Rustandi	DAACDABCDDADACBBACDB	19	95
Widi Andriyanto	DABCDABCDDADACBBBADC	17	85
Wilda Aslih H.	DABCDABCDDADAACBBADC	17	85
Winarno	DABCDABCDDADAACBBBCDC	19	95

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

Keaktifan Siswa Frequencies

		Statistics	
		Keaktifan Siswa Siklus 1	Keaktifan Siswa Siklus 2
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		41,0667	42,6000
Median		41,5000	42,5000
Mode		39,00 ^a	41,00
Std. Deviation		6,30781	5,49984
Variance		39,789	30,248
Minimum		29,00	33,00
Maximum		52,00	52,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Belajar Siswa Frequencies

		Statistics	
		Hasil Belajar Siklus 1	Hasil Belajar Siklus 2
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		78,3333	83,0000
Median		80,0000	85,0000
Mode		75,00	85,00
Std. Deviation		11,16748	9,87857
Variance		124,713	97,586
Minimum		35,00	50,00
Maximum		90,00	95,00

Keaktifan Siswa

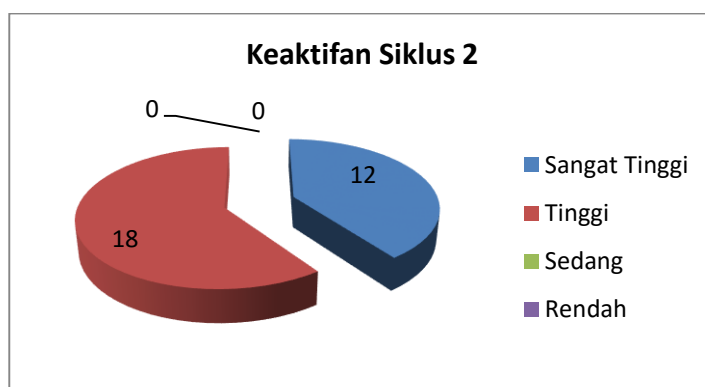
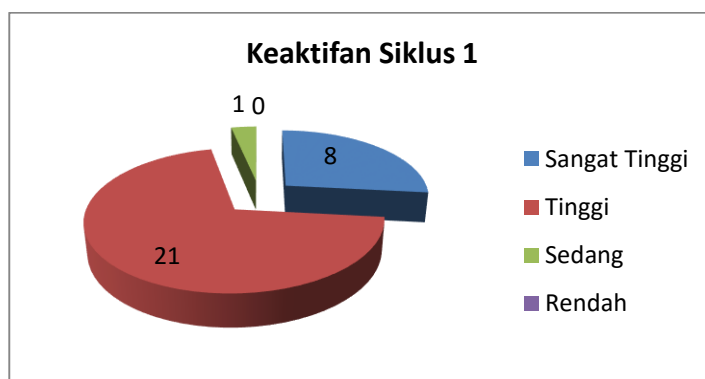
Keaktifan Siklus 1			
No	Skor	Persentase	Kategori
1	48	80,0%	Sangat Tinggi
2	39	65,0%	Tinggi
3	47	78,3%	Sangat Tinggi
4	47	78,3%	Sangat Tinggi
5	42	70,0%	Tinggi
6	44	73,3%	Tinggi
7	35	58,3%	Tinggi
8	36	60,0%	Tinggi
9	47	78,3%	Sangat Tinggi
10	35	58,3%	Tinggi
11	43	71,7%	Tinggi
12	32	53,3%	Tinggi
13	44	73,3%	Tinggi
14	52	86,7%	Sangat Tinggi
15	40	66,7%	Tinggi
16	33	55,0%	Tinggi
17	29	48,3%	Sedang
18	52	86,7%	Sangat Tinggi
19	48	80,0%	Sangat Tinggi
20	30	50,0%	Tinggi
21	50	83,3%	Sangat Tinggi
22	33	55,0%	Tinggi
23	41	68,3%	Tinggi
24	39	65,0%	Tinggi
25	38	63,3%	Tinggi
26	43	71,7%	Tinggi
27	43	71,7%	Tinggi
28	42	70,0%	Tinggi
29	41	68,3%	Tinggi
30	39	65,0%	Tinggi
Rata-rata	41,07	68,4%	Tinggi

Keaktifan Siklus 2			
No	Skor	Persentase	Kategori
1	48	80,0%	Sangat Tinggi
2	38	63,3%	Tinggi
3	49	81,7%	Sangat Tinggi
4	49	81,7%	Sangat Tinggi
5	40	66,7%	Tinggi
6	45	75,0%	Sangat Tinggi
7	35	58,3%	Tinggi
8	39	65,0%	Tinggi
9	46	76,7%	Sangat Tinggi
10	35	58,3%	Tinggi
11	44	73,3%	Tinggi
12	34	56,7%	Tinggi
13	44	73,3%	Tinggi
14	52	86,7%	Sangat Tinggi
15	41	68,3%	Tinggi
16	39	65,0%	Tinggi
17	35	58,3%	Tinggi
18	52	86,7%	Sangat Tinggi
19	48	80,0%	Sangat Tinggi
20	33	55,0%	Tinggi
21	51	85,0%	Sangat Tinggi
22	39	65,0%	Tinggi
23	41	68,3%	Tinggi
24	41	68,3%	Tinggi
25	38	63,3%	Tinggi
26	46	76,7%	Sangat Tinggi
27	44	73,3%	Tinggi
28	46	76,7%	Sangat Tinggi
29	45	75,0%	Sangat Tinggi
30	41	68,3%	Tinggi
Rata-rata	42,60	71,0%	Tinggi

Keaktifan Siklus 1			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	26,7%
2	Tinggi	21	70,0%
3	Sedang	1	3,3%
4	Rendah	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

Keaktifan Siklus 2			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	40,0%
2	Tinggi	18	60,0%
3	Sedang	0	0,0%
4	Rendah	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

Diagram Keaktifan Siswa



SIKLUS 1				
No	Skor	Nilai	KKM	Kategori
1	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
2	13	65,0	Dibawah KKM	Tinggi
3	14	70,0	KKM	Tinggi
4	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
5	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
6	14	70,0	KKM	Tinggi
7	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
8	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
9	16	80,0	KKM	Sangat Tinggi
10	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
11	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
12	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
13	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
14	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
15	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
16	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
17	16	80,0	KKM	Sangat Tinggi
18	16	80,0	KKM	Sangat Tinggi
19	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
20	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
21	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
22	7	35,0	Dibawah KKM	Rendah
23	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
24	18	90,0	KKM	Sangat Tinggi
25	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
26	13	65,0	Dibawah KKM	Tinggi
27	14	70,0	KKM	Tinggi
28	16	80,0	KKM	Sangat Tinggi
29	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
30	16	80,0	KKM	Sangat Tinggi
Rata-rata	15,66667	78,3	KKM	Sangat Tinggi

SIKLUS 2				
No	Skor	Nilai	KKM	Kategori
1	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
2	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
3	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
4	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
5	10	50,0	Dibawah KKM	Sedang
6	14	70,0	KKM	Tinggi
7	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
8	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
9	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
10	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
11	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
12	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
13	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
14	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
15	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
16	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
17	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
18	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
19	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
20	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
21	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
22	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
23	15	75,0	KKM	Sangat Tinggi
24	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
25	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
26	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
27	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
28	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
29	17	85,0	KKM	Sangat Tinggi
30	19	95,0	KKM	Sangat Tinggi
Rata-rata	16,6	83,0	KKM	Sangat Tinggi

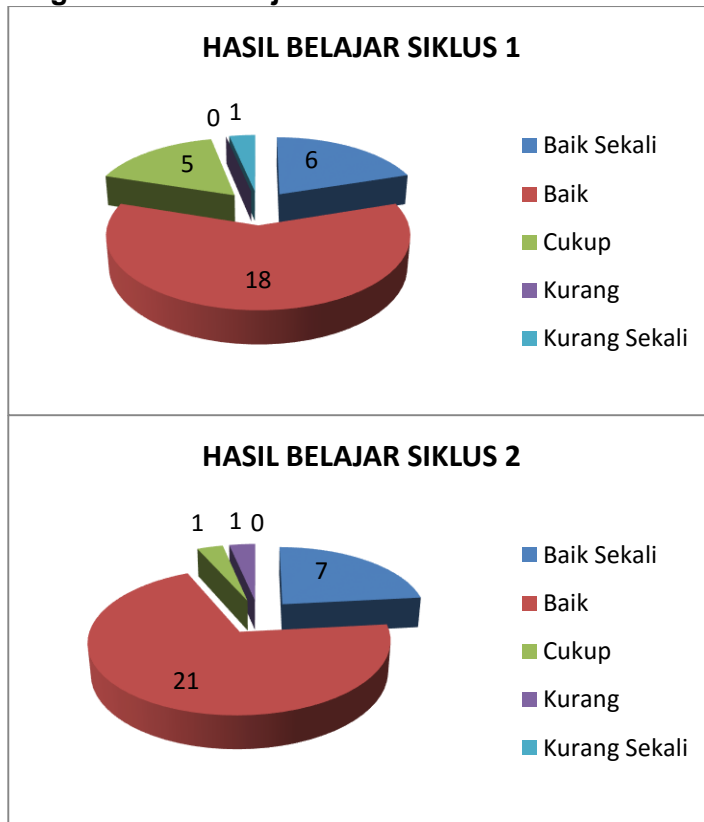
HASIL BELAJAR SIKLUS 1			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	6	20,0%
2	Baik	18	60,0%
3	Cukup	5	16,7%
4	Kurang	0	0,0%
5	Kurang Sekali	1	3,3%
Jumlah		30	100,0%

HASIL BELAJAR SIKLUS 2			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	7	23,3%
2	Baik	21	70,0%
3	Cukup	1	3,3%
4	Kurang	1	3,3%
5	Kurang Sekali	0	0,0%
Jumlah		30	100,0%

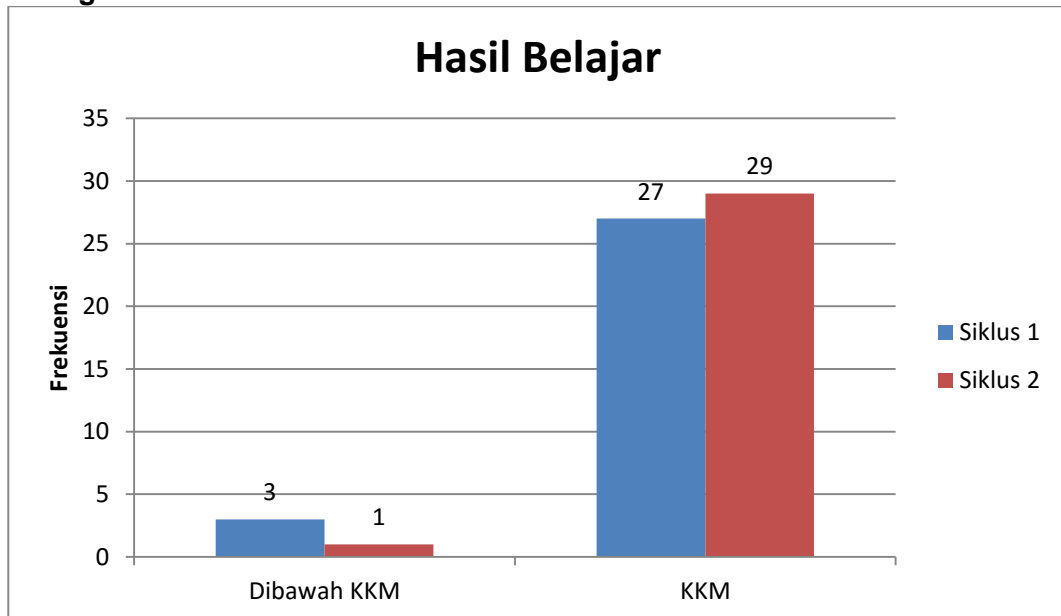
HASIL BELAJAR SIKLUS 1			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	KKM	27	90,0%
2	Dibawah KKM	3	10,0%
Jumlah		30	100,0%

HASIL BELAJAR SIKLUS 2			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	KKM	29	96,7%
2	Dibawah KKM	1	3,3%
Jumlah		30	100,0%

Diagram Hasil Belajar



Histogram KKM



Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian**HALAMAN PERSETUJUAN
PENELITIAN SKRIPSI****EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI ANIMASI MICROSOFT POWER POINT MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Sigit Heru Prasetyo
NIM. 09518244036

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Strata-1 pada program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Yogyakarta, Mei 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Elektro

Dosen Pembimbing

**Totok Heru Tri M, M.Pd.**
NIP. 19680406 199303 1 001**Denv Budi Hertanto, M.Kom.**
NIP. 19770511 200604 1 002

Dekan

**Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.**
NIP. 19560216 198603 1 003

Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
Bpk. Totok Heru T.M, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Sigit Heru Prasetyo

NIM : 09518244036

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Memohon kesediaan Bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul " Efektivitas Pembelajaran Metode Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal "

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deny Budi Hertanto, M.Kom

NIP 19770511 200604 1 002

Pemohon



Sigit Heru Prasetyo

NIM 09518244036

- Kurang form surat keberaya validasi instrumen.

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.

NIP : 19680406 199303 1 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar penilaian prestasi belajar yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “ Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individuakization untuk Meningkatkan PPrestasi Belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal “ yang di buat oleh:

Nama : Sigit Heru Prasetyo

NIM : 09518244036

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan instrument penelitian prestasi belajar tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak Layak

Catatan (bila perlu)

1. Berinde perlu di revisi da pola tabel checklist
2. Jumlah item tes harus lebih kecil di tambah agar
pada saat uji coba tdk di dapati masalah yg dlmnya gugur
semua -

Demikian keterangan ini di buat dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,Mei 2016

Validator

Totok Heru Tri M, M.Pd

NIP.19680406 199303 1 001

Kepada Yth,
Bpk. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Sigit Heru Prasetyo

NIM : 09518244036

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Memohon kesediaan Bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Metode Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan Prestasi Belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal "

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deny Budi Hertanto, M.Kom
NIP 19770511 200604 1 002

Pemohon



Sigit Heru Prasetyo
NIM 09518244036

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 19600529 198403 1 003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar penilaian prestasi belajar yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “ Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individuakization untuk Meningkatkan PPrestasi Belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal “ yang di buat oleh:

Nama : Sigit Heru Prasetyo

NIM : 09518244036

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan instrument penelitian prestasi belajar tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak Layak

Catatan (bila perlu)

.....

.....

Demikian keterangan ini di buat dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP.19600529 198403 1 003

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo
Mata Pelajaran : Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
Kelas/Semester : XI / 2
Siklus/ Pertemuan : 1 / 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Mengoperasikan sistem operasi software

B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengoperasikan software presentasi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menyebutkan fitur dan kegunaan aplikasi Microsoft Power Point

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menyebutkan fitur yang ada di dalam Microsoft Power Point.
2. Menggunakan fitur yang ada di dalam Microsoft Power Point.

Karakter siswa yang diharapkan : tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggungjawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

E. Materi Ajar

Pengertian Microsoft Powerpoint

Microsoft Powerpoint adalah salah satu program aplikasi Microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana.

F. Metode Pembelajaran

TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

3. Kegiatan awal
 - Apresepsi/ Motivasi
4. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan sedikit aplikasi Microsoft Powerpoint.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memberikan ringkasan materi dan tugas kepada siswa
- Siswa membaca ringkasan materi dari guru dan mengerjakan tugas dari guru.
- Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok
- Masing-masing siswa mengoreksi pekerjaan teman dalam satu kelompok.
- Hasil pekerjaan masing-masing siswa ditulis kembali menjadi hasil kelompok.
- Guru memfasilitasi siswa melalui perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan kelompok.

Konfirmasi

Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

5. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mereview kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

H. Alat dan Bahan

1. *White or Black board dan board marker.*

2. Komputer dan proyektor.

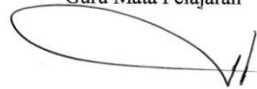
I. Penilaian

Penilaian berupa evaluasi individual.

Instrumen soal:

3. Microsoft Powerpoint adalah?
4. Sebutkan fitur yang tersedia dalam Microsoft Powerpoint

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Shofiq Ghorbal, S.Pd

NBM : 921 725

Sukorejo, 14 Mei 2016

Peneliti



Sigit Heru Prasetyo

NIM. 09518244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo
Mata Pelajaran : Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
Kelas/Semester : XI / 2
Siklus/ Pertemuan : II / 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Animasi Microsoft Powerpoint

B. Kompetensi dasar

- 1.1 Menggunakan fitur animasi dalam Microsoft Power Point

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menyebutkan dan kegunaan fitur animasi Microsoft Power Point

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

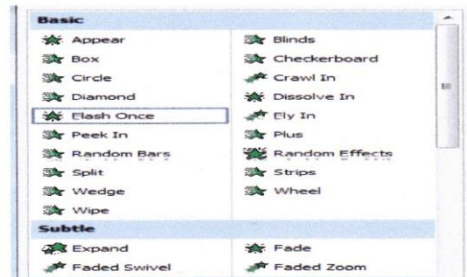
1. Menyebutkan animasi yang ada di dalam Microsoft Power Point.
2. Menggunakan animasi yang ada di dalam Microsoft Power Point.

Karakter siswa yang diharapkan : tekun (*diligence*), perhatian (*respect*), tanggungjawab (*responsibility*) dan kerjasama (*cooperation*).

E. Materi Ajar

Bentuk-bentuk animasi Microsoft Powerpoint

Berbagai macam bentuk animasi yang tersedia di dalam Microsoft Powerpoint, seperti gambar dibawah ini :



F. Metode Pembelajaran

TAI (*Team-Assisted-Individualization*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

3. Kegiatan awal

- Apresepsi/ Motivasi

4. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan sedikit animasi Microsoft Powerpoint.
- Memberi contoh bentuk-bentuk animasi dalam Microsoft Powerpoint.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memberikan ringkasan materi dan tugas kepada siswa
- Siswa membaca ringkasan materi dari guru dan mengerjakan tugas dari guru.
- Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok.

Konfirmasi

Dalam kegiatan Konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

5. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mereview kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

H. Alat dan Bahan

1. *White or Black board* dan *board marker*.
2. Komputer dan proyektor.

I. Penilaian

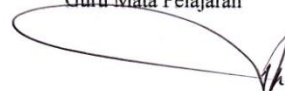
Penilaian berupa evaluasi individual.

Instrumen soal:

1. Sebutkan bentuk-bentuk animasi yang ada dalam Microsoft Powerpoint?
2. Sebutkan nama dari animasi berikut:



Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Shofiq Ghorbal, S.Pd

NBM : 921 725

Sukorejo, 16 Mei 2016

Peneliti



Sigit Heru Prasetyo

NIM. 09518244036

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 588168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
 Website : http://ft.uny.ac.id, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0853/H34/PL/2016
 Lamp : -
 Hal : Ijin Penelitian

11 Mei 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa & Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kabupaten Kendal c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kendal
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kendal
5. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo

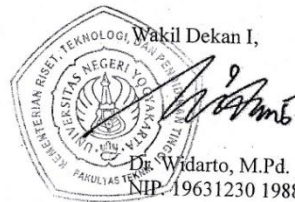
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Efektivitas Pembelajaran Koooperatif Metode Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi belajar pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Sigit Heru Prasetyo	09518244036	Pend. Teknik Mekatronika	SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Deny Budi Hertanto, M.Kom.
 NIP : 19770511 200604 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 15 Mei 2016 s/d 25 Mei 2016
 Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Widarto, M.Pd.
 NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
 Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Nomor : 074/1587/Kesbangpol/2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 0853/H 34/PL/2016
 Tanggal : 11 Mei 2016
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI ANIMASI MICROSOFT POWER POINT MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL" kepada:

Nama : SIGIT HERU PRASETYO
 NIM : 09518244036
 No. HP/Identitas : 087839157168 / 3324020505920001
 Prodi /Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika / Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik , Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 16 Mei 2016 s.d 05 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
 BADAN KESBANGPOL
 KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN

 ARIS ARIYANTO, SH, MM
 NIP. 19680128 199803 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http ://bpm�.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1771/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1587/Kesbangpol/2016 tanggal 13 Mei 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SIGIT HERU PRASETYO.
2. Alamat : Kampung Baru RT 002 / RW 003, Kel. Gebangan, Kec. Pageruyung, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI ANIMASI MICROSOFT POWER POINT MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL.
- b. Tempat / Lokasi : SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 16-05-2016 s.d. 05-06-2016.
- e. Penanggung Jawab : Deny Budi Hertanto, M.Kom.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 Mei 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


 SUNARWANTO DWIATMOKO



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Semarang, 19 Mei 2016

Nomor : 070/5910/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kendal
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kendal

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1771/04.5/2016 Tanggal 19 Mei 2016 atas nama SIGIT HERU PRASETYO dengan judul proposal EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI ANIMASI MICROSOFT POWER POINT MATA PELAJARAN KEAHLIAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SMK MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. SIGIT HERU PRASETYO.



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Soekarno – Hatta 193 Kendal Telpn (0294) 381284
 Kode Pos 51313

TANDA TERIMA PEMBERITAHUAN

Nomor : 070 / 582 / V / 2016

Telah terima 1 (Satu) bendel surat pemberitahuan untuk mengadakan penelitian / survey atas nama :

- Nama : Sigit Heru Prasetyo
- Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
- Alamat : Desa Gebangan Rt. 02/03 Kec. Pageruyung, Kab. Kendal
- Tujuan : Mengadakan penelitian / survey dengan judul :
Efektivitas pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal
- Lokasi : SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal

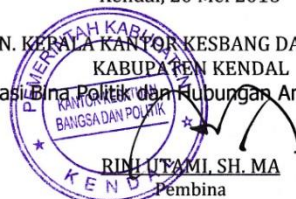
Yang bersangkutan telah melaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, dengan ketentuan :

1. Pemberitahuan Penelitian berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengajuan Pemberitahuan Penelitian;
2. Apabila sampai batas waktu 3 (tiga) bulan, penelitian belum selesai maka wajib untuk mengajukan Perpanjangan Pemberitahuan Penelitian;
3. Setelah Penelitian selesai, Peneliti wajib menyerahkan Laporan Hasil Penelitian ke Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Kendal.
4. Sanggup mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Kendal, 20 Mei 2016

AN. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN KENDAL
 Kasubid Bina Politik dan Hubungan Antar Lembaga



RINI UTAMI SH. MA

Pembina

NIP : 19700506 199603 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

Kendal , 20 Mei 2016

Nomor	: 070 /1073 /Bppd	Kepada Yth :
Lampiran	: 1 (satu) lembar	Sdr. Ka. Dinas Pendidikan Kabupaten
Perihal	Ijin penelitian An. Sigit Heru Prasetyo	Kendal

di
TEMPAT

Dengan hormat.

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 12 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat rekomendasi penelitian yang kami keluarkan tanggal 20 Mei 2016 No. 070 /1073 R/Bppd (terlampir), maka bersama ini kami hadapkan petugas peneliti tersebut.

Diharapkan Saudara bisa memberikan pengertian dan kemudian bimbingan serta bantuan seperlunya.

Atas perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.


BUPATI KENDAL
 Kepala Bappeda Kab.Kendal
 Sdr. Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
Drs. Jarot Joko Wahyono, MA
 Pembina Tk. I
 NIP. 19600222 198503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 1973 / Bppd

I DASAR : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.

MEMBACA : Surat dari Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070/ 582/ V/ 2016, tanggal 20 Mei 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- 1 Nama : Sigit Heru Prasetyo
- 2 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
- 3 Alamat : Desa Gebangan RT 02703 Kec. Pageruyung, Kab. Kendal
- 4 Penanggung jawab : Dr. Widarto, M.Pd
Maksud / Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul : " Efektivitas pembelajaran Kooperatif Metode Team Assited Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal "
- 7 Lokasi : Kabupaten Kendal
Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
 - c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kendal

III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 20 Mei 2016 s/d 20 Agustus 2016

Dikeluarkan di : K E N D A L
 Pada tanggal : 20 Mei 2016

BUPATI KENDAL
 Kepala Bappeda Kab.Kendal
 Ka.Bid Perencanaan dan Pengembangan

Drs. Jarot Joko Wahyono, MA
 Pembina Tk. I
 NIP. 19600222 198503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Pramuka No.5 Kendal Telp. 0294-381457 / 381566 Fax. 0294-382440

Kendal, 23 Mei 2016

Nomor : 070 / 699 / Dispendik

Kepada Yth.

Lampiran :
 Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepala SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo
 Kabupaten Kendal
 di

Tempat

Menindaklanjuti Surat Bupati Kendal Nomor : 070/1973/Bppd tanggal 20 Mei 2016 perihal Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Penelitian, dengan ini kami berikan rekomendasi kepada :

Nama : **SIGIT HERU PRASETYO**
 NIM : 09518244036
 Alamat : Desa Gebangan Rt. 02 Rw. 03 Kec. Pageruyung Kab. Kendal
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assited Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Animasi Microsoft Power Point Mata Pelajaran Keahlian Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorej “

Dengan ketentuan :

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak untuk kepentingan politik tertentu, atau dipublikasikan kepada khalayak umum.
3. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada kami.
4. Lama penelitian dihitung mulai tanggal 20 Mei 2016 s.d 20 Agustus 2016.



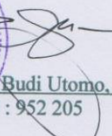

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kendal;
3. Rektor UNY
4. Sdr. SIGIT HERU PRASETYO
5. A r s i p

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 4 SUKOREJO	
<small>Alamat : Jl.Terminal Bus No. 2 Kebumen – Sukorejo Kendal Kode Pos 51363 Telp.(0294)452810 Fax.(0294)452810 e-mail : smkmupatskrj@yahoo.com</small>		
<hr/>		
<u>SURAT KETERANGAN</u> No : 130/KET/V.4.AU/F/2016		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal :</p>		
Nama	:	AGUS BUDI UTOMO, S.T
NBM	:	952 205
Jabatan	:	Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal
menerangkan bahwa	:	
Nama	:	Sigit Heru Prasetyo
NIM	:	09518244036
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Mekatronika
Perguruan Tinggi	:	Universitas negeri Yogyakarta
<p>Yang bersangkutan Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, untuk penyusunan Skripsi dengan judul penelitian Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Metode Team Assisted Individualization untuk meningkatkan prestasi belajar Kompetensi Animasi Microsoft Power Point mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo ” yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan 5 Juni 2016.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Sukorejo, 23 Mei 2016 Kepala Sekolah</p>		
		
		
<p>Agus Budi Utomo, S.T NBM : 952 205</p>		